

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan kepada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh :
MUHAMMAD TAUFIQURROZAK
NPM.1811010228**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2023 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan kepada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

**Muhammad Taufiqurrozak
NPM. 1811010228**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Drs. Sa'idy, M.AG

Pembimbing II : Hj. Siti Zulaikhah. M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2023 M**

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X MAN 2 Bandar Lampung disebabkan karena belum adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hal ini didasari oleh hasil observasi peneliti terhadap guru mata pelajaran fiqih, bahwa proses pembelajaran fiqih hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian seputar penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas X di MAN 2 Bandar Lampung. sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah, mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas X di MAN 2 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*quasy experimental research*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik simple random sampling dengan sampel kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen pada penelitian ini berupa instrumen tes berupa soal *pilihan ganda* untuk mengukur hasil pembelajaran peserta didik dan lembar observasi keterlaksanaan media audio visual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung, hal ini didasarkan oleh perolehan rata-rata nilai N-gain score untuk kelas eksperimen (penggunaan media audio visual) adalah sebesar 65,0617 atau 65,06% yang termasuk dalam kategori cukup efektif . Dengan score minimal 16,67% dan maksimal 94,12%. Sementara nilai rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (metode konvensional learning) adalah sebesar 53,8010 atau 53,80% yang termasuk dalam kategori tidak efektif . Dengan nilai N-gain score minimal 20,00% dan maksimal 86,67%. Adapun nilai rata-rata hasil observasi keterlaksanaan media audio visual adalah sebesar 92,93% termasuk kategori sangat baik. Dan nilai t dalam penelitian ini adalah 5,037

dengan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan media (penggunaan media audio visual) dan kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Sedangkan untuk nilai efek size (d) diperoleh sebesar 1,263 sehingga masuk dalam kategori berefek besar atau tinggi. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqh cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MAN 2 Bandar Lampung

Kata Kunci: Pengaruh, Penggunaan, Media Audio Visual, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Fiqh



ABSTRACT

The low learning outcomes of students in fiqh class X MAN 2 Bandar Lampung are caused by the absence of the use of interesting and interactive learning media. This is based on the results of the researcher's observation of the fiqh teacher, that the fiqh learning process only uses the lecture and discussion methods. Based on these problems, an innovative learning media is needed to improve student learning outcomes. Therefore, researchers are interested in conducting a study about the use of audio-visual media in fiqh learning. The formulation of the problem in this research is, how the effect of audio visual media on student learning outcomes in class X fiqh subjects at MAN 2 Bandar Lampung. while the purpose of this study is, knowing the effect of audio visual media on student learning outcomes in class X fiqh subjects at MAN 2 Bandar Lampung.

This study used quasi experimental research with nonequivalent control group design. The population in this study were grade X students of MAN 2 Bandar Lampung. The sampling technique used was simple random sampling technique with the sample of class X IPA 1 as the experimental class and class X IPA 2 as the control class. The instruments in this study were test instruments in the form of multiple choice questions to measure the learning outcomes of students and observation sheets for the implementation of audio-visual media.

The results showed that the use of audio-visual media in fiqh learning had an effect in improving the learning outcomes of students at MAN 2 Bandar Lampung, this was based on the acquisition of the average N-gain score for the experimental class (use of audio-visual media) was 65.0617 or 65.06% which was included in the category quite effective. With a minimum score of 16.67% and a maximum of 94.12%. While the average N-gain score for the control class (conventional learning method) is 53.8010 or 53.80% which is included in the ineffective category. With a minimum N-gain score of 20.00% and a maximum of 86.67%. The average value of the observation of the implementation of audio-visual media is 92.93%, including the very good category. And the t value in this study is 5.037 with a significant $0.000 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted, in other words there is a difference in student learning outcomes between classes that apply media (use of audio visual media) and classes that use conventional learning media. Meanwhile, the effect size (d) value was obtained as 1.263 so that it was included in the large or high effect category. So, it can be concluded that the

use of audio-visual media in learning fiqh is quite effective in improving the learning outcomes of students in class X MAN 2 Bandar Lampung.

Keywords: Effect, Use, Audio Visual Media, Learning Outcomes, Fiqh Subjects



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Taufiqurrozak
NPM : 1811010228
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung” adalah benar benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka, Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Feb 2023
Penulis



Muhammad Taufiqurrozak
NPM. 1811010228



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

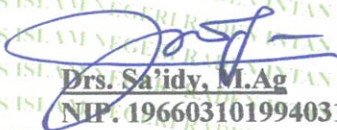
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung
Nama : Muhammad Taufiqurrozak
NPM : 1811010228
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007

Pembimbing II


Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag
NIP. 197506222000032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, M. Pd.
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung”** Disusun oleh: **Muhammad Taufiqurrozak** NPM :1811010228, Program studi: **Pendidikan Agama Islam**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Jum'at, 19 Mei 2023, Pukul 15:00 -17:00 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA 

Sekretaris : Ais Isti'hana, M.Pd 

Penguji Utama : Saiful Bahri, M.Pd.I 

Penguji Pendamping I : Drs. Sa'idy, M.Ag 

Penguji Pendamping II: Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Nurul Huda, M.Pd

040831988032002

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati Nurani, agar kamu bersyukur.”
(Q.S an-Nahl {16} : 78)¹



¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya," 2019, 384.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat usaha serta doa-doa dari kedua orang tua akhirnya tugas akhir yang berupa skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan berjalan lancar. Rasa syukur juga tak henti-hentinya terucapkan atas kehadiran Allah SWT atas nikmat dan berkat-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Abahku Syamsuri dan Ibuku Hidayanti yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberiku dorongan, semangat, doa, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk keberhasilanku. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kakak dan Adikku tersayang, Nisa Aprida rahma dan Ahmad Hafiffudin Rasyid yang senantiasa memberikan motivasi demi tercapainya cita-citaku, semoga Allah berkenan mempersatukan kita sekeluarga kelak di akhirat. Aamiin
3. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya, maju dan berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Muhammad Taufiqurrozak dilahirkan di Bandar Lampung, tepatnya pada tanggal 06 Oktober 2000. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Buah kasih dari pasangan Bapak Syamsuri S.H dan Ibu Hidayanti .

Pendidikan Formal yang telah di selesaikan peneliti sebagai berikut :

1. TK Al-hukama Bandar Lampung lulus pada tahun 2006
2. SDN 1 Pengajaran Bandar Lampung lulus pada tahun 2012
3. SMPN 17 Bandar Lampung lulus pada tahun 2015
4. SMAN 10 Bandar Lampung Lulus pada tahun 2018

Sejak SD Hingga SMA peneliti gemar dengan Olahraga Sepak Bola. Pada Saat SD peneliti mengikuti lomba Sepak bola dan mendapat juara harapan 1 di SDN 1 Pengajaran, Pada saat SMP peneliti mengikuti Eskul Sepak Bola , Pada saat peneliti duduk di bangku SMA peneliti mengikuti eksul Rohis.

Pada tahun 2018, Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN, Selanjutnya pada tahun 2021, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja NYATA (KKN) selama 40 hari di kelurahan sumur putri kecamatan teluk betung selatan Bandar Lampung yang akhirnya memberikan banyak manfaat sekaligus pengalaman kepada peneliti. Kemudian peneliti melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahin,

Puji syukur kehadiran Allah SWT dimana atas nikmat dan rahmatnya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa berkat doa, dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak yang bersifat moral, spiritual, langsung dan tidak langsung. Sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan Terima kasih banyak kepada yang terhormat Bapak/Ibu :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D selaku rector UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dan Bapak Dr. Heru Juabdin M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Drs. Sa'idy M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Siti Zulaikhah. M.Ag selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang selama ini telat mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Drs M Naufal selaku Kepala Sekolah dan Ibu Hj Siti Wulandari S.Ag selaku guru mata pelajaran Fiqih , serta Staff Tu Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian hingga terselesaikanlah penelitian ini.

7. Teman-teman seperjuangan yang luar biasa di jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 khususnya PAI kelas A yang selalu saling mendukung dan bekerja sama.
8. Teman-teman KKN Kelurahan Sumur Putri dan PPL SMP AL-Kautsar Rajabasa, Bandar Lampung yang selalu memberikan dukungannya.
9. Sahabat seperjuangan Bagus Mardani , Lutfia Safatila , Rika hartanti , Dede sumiati yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak tercantum satu-persatu yang telah membantu dalam Menyusun skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, dicatat sebagai amal dan ibadah oleh Allah SWT, amiin . Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan teori yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga ini dapat bermanfaat dan mendapat keridhoan dari Allah SWT.



Bandar Lampung, Feb 2023
Penulis

Muhammad Taufiqurrozak
NPM. 1811010228

DAFTAR ISI

HALAMAN UTAMA	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABLE	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Media Pembelajaran	13
1. Pengertian Media	13
2. Fungsi Dan Manfaat Media.....	14
3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	16
4. Prinsip-prinsip Pemilihan media pembelajaran	17
B. Media Audio Visual	18
1. Pengertian Media Audio Visual	18
2. Fungsi Media Audio Visual	19
3. Jenis-Jenis Media Audio Visual.....	20

4. Langkah-Langkah Media Audio Visual.	24
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.	24
C. Hasil Belajar	25
1. Pengertian Hasil Belajar.....	25
2. Macam-Macam Hasil Belajar.....	27
3. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.	29
4. Prinsip Penilaian Hasil Belajar	30
D. Mata Pelajaran Fiqh	31
1. Pengertian Fiqh	31
2. Tujuan Fiqh	32
3. Ruang Lingkup Fiqh	33
E. Materi Pembelajaran	33
1. Pengertian Haji	33
2. Syarat Syarat Haji	34
3. Rukun Haji	34
4. Perbedaan antara Haji dan Umrah	40
F. Pengajuan Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Waktu dan Tempat Penelitian	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
1. Pendekatan penelitian	43
2. Jenis Penelitian	43
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	45
3. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Instrument Penelitian	47
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	48
1. Uji Validitas.....	48
2. Uji Realibilitas	49
G. Teknik Analisis Data.....	49
1. Uji Normalitas.....	49

2. Uji Homogenitas	51
3. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data Penelitian	55
1. Hasil Analisis Data	55
2. Hasil Teknik Analisis data	61
3. Hasil Observasi Keterlaksanaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih.....	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73
C. Implikasi	76
BAB V KESIMPULAN.....	79
A. Kesimpulan	97
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABLE

Tabel 1.1	Data awal Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IPA 1 dan X IPA 2	7
Tabel. 3.1	Data Populasi peserta didik kelas X MAN 2 Bandar Lampung.....	45
Tabel 3.5	Kriteria Realibilitas Soal	49
Tabel 4.1	Validitas Isi Instrumen Tes	56
Tabel 4.2	Ketentuan Uji Validitas	58
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Butir Soal	58
Tabel 4.4.	Reliability Statistics Butir Soal.....	60
Tabel 4.5.	Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain.....	61
Tabel 4.6	Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol	63
Tabel 4.8.	Hasil Analisa Uji N-Gain	64
Tabel 4.9	One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test	65
Tabel 4.10	Test of Homogeneity of Variances	66
Tabel 4.11	Uji Independent Samples Test	67
Tabel 4.12.	Analisis Effect Size Kelas eksperimen	69
Tabel 4.13.	Analisis Effect Size Kelas Kontrol	71
Tabel 4.14.	Hasil Analisa Effect Size	72
Tabel 4.15.	Hasil Observasi.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Dan Identitas Sekolah	87
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas Experiment Kelas	89
Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol Kelas	91
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	92
Lampiran 5 Soal	98
Lampiran 6 Dokumentasi Kelas Experiment	103
Lampiran 7 Dokumentasi Kelas Kontrol	104
Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Penelitian	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul :

Sebelum menjelaskan skipsi ke tahap selanjutnya, agar menghindari kesalah pahaman dalam skipsi **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung”** Penelitian akan menjelaskan berikut ini :

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹

2. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “penggunaan” berarti proses cara, perbuatan menggunakan sesuatu ; pemakaian. Yang dimaksud penggunaan disini adalah cara atau Teknik menggunakan dan memakai sesuatu (media).²

3. Media Audio Visual

Media audio visual pada hakikatnya adalah media perantara atau penggunaan materi dimana penyerapannya melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan mudah dibandingkan dengan melalui

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h.749.

² Ibid, h.375.

pembicaraan, pemikiran dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.³

4. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan atau sikap yang diperoleh peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam hasil belajar.⁴ A.J Romizowki berpendapat hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem proses masukan (input). Sedang menurut Benjamin S. Bloom terdapat tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵

5. Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

B. Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia utuh. Untuk itu terdapat prinsip-prinsip supaya tujuan dari

³ Pari Purnaningsih, "Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (2017): 34, <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i1.1503>.

⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2014), h.1.

⁵ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h.14.

Pendidikan yang membentuk manusia yang utuh agar tercapai⁶. Indonesia saat ini sedang berada di zaman Pendidikan yang membutuhkan teknologi yang mendukung dalam proses pembelajaran. Teknologi yang semakin berkembang dan maju sangat pesat dan telah banyak membantu berbagai aktifitas yang dilakukan manusia.⁷

Sebagai seorang pendidik sangat penting memerlukan keahlian dalam memanfaatkan perkembangan zaman dalam membantu proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam bidang eksak yang dimana siswa merakan pelajaran tersebut sulit. Kemajuan teknologi saat ini menjadi sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Teknologi informasi berpengaruh dalam berbagai bidang, baik itu dalam segi sosial, ekonomi, budaya, dan bahkan dalam bidang pendidikan, dengan berkembangnya teknologi memudahkan pendidik untuk membuat media pembelajaran dalam membantu proses pembelajaran berlangsung.⁸Salah satu dampak perubahan di era ini banyaknya satuan pendidikan yang telah menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran.⁹ Teknologi digital menjadi media pembelajaran yang berperan penting untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Akhir-akhir ini khususnya dalam pembelajaran fiqh peserta didik masih mengalami kesulitan dalam proses pembelajarannya, peserta didik juga masih menganggap fiqh itu pembelajaran yang sulit Sehingga hasil belajar peserta didik itu masih rendah, tingkat pemahamannya masih rendah.

⁶. NoorAlfuLaila.2013.PeranLingkunganterhadapOptimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Gender dan Anak Vol. h, 71-80*

⁷ Arsini, "Pengembangan Portal Channel Pembelajaran Sains Sebagai Video Pembelajaran Online Melalui Model Addie", h.4

⁸ Muhamad Ngafifi. 2014."Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya". *Jurnal Pengembangan Pendidikan (Vol.2 Nomor 1,h. 3*

⁹ FerroBayuSaputro,MamanSomantri,and Agung NugrohoPengembangan Sistem Kuliah Online Universitas Bergerak Berbasis Android", 19.1(2017), h.13.

Media pembelajaran termasuk sesuatu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik sehingga proses interaksi komunikasi dan edukasi antara pendidik serta peserta didik berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.¹⁰ Media video yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.¹¹

Ayat AL-Qur'an yang berhubungan dengan media belajar adalah Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 89.

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ
لِّلْمُسْلِمِينَ

Artinya : “ Dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”.(QS. An- Nahl : 89)

Maksud ayat di atas secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal.¹² Sebagaimana keterangan diatas, maka suatu media yang digunakan dalam pengajaran harus mampu menjelaskan kepada para siswa tentang materi yang sedang mereka pelajari.

¹⁰ Nova Bagus Akbar, „Pengembangan Media Video Pada Mata Pelajaran Fotografi Untuk Siswa Kelas X-Xi Ekstrakurikuler Fix IT di SMA Negeri 2 Lamongan Nova Bagus Akbar“, h.2.

¹¹ Asyhar, Rayandra. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta:Gaung Persada (GP) Press

¹² Qurraish Shahab, Tafsir Al-Misbah, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h.77

Adanya pemanfaatan media pembelajaran berupa video animasi menjadi salah satu upaya yang diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan serta bisa membantu siswa dalam memahami mata pelajaran yang dianggap sulit oleh mereka.

Dalam tugas utama dalam pembelajaran yaitu: merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan memberikan balikan. Tugas merencanakan adalah tugas untuk mendesain dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Tugas ini meliputi penentuan tujuan yang hendak dicapai, penyiapan materi yang akan diajarkan, pemilihan metode yang tepat dan penyiapan perangkat evaluasi untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Tugas melaksanakan pembelajaran adalah implikasi dan aplikasi dari apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh pendidik.

Keberhasilan suatu pembelajaran terdapat berbagai komponen yang menentukan, antara lain: tujuan, materi, metode, pendidik, sarana prasarana dan sebagainya. Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi proses internalisasi dan pemilihan pengetahuan oleh peserta didik karena peserta didik dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh pendidik.

Keberhasilan suatu pembelajaran pun dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Kriteria keberhasilan pembelajaran diukur dari sejauh mana peserta didik menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yaitu pendidik. Pendidik berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk berpotensi serta dapat memahami pelajarannya dengan baik. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam

pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi. Dengan tercapainya kompetensi, maka akan berakibat pada peningkatan prestasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran.

Mata pelajaran Fiqh merupakan ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah, yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan. Pembelajaran Fiqh adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.

Oleh karena itu, Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari pendidik, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Pendidik bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang baik faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang maupun faktor eksternal yang berasal dari luar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Tingkat kemampuan yang dimaksudkan disini adalah pemahaman peserta didik dalam memahami sebuah pelajaran.

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan pendidik. Dalam kaitan ini, pendidik perlu memperhatikan

peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.

Berikut Merupakan Data Awal Nilai Hasil Uas Semester Genap Peserta didik pada mata pelajaran fiqh di kelas x IPA 1 dan IPA 2 di MAN 2 Bandar Lampung.

Tabel 1.1
Data Awal Nilai Hasil Uas Semester Genap Peserta Didik
Mata Pelajaran Fiqh Kelas X IPA 1 dan X IPA 2

No	Kelas	Nilai (x)		Jumlah Siswa
		$x \geq 74$	$x < 74$	
1	X IPA 1	13	23	36
2	X IPA 2	11	16	27
Jumlah		24	39	63

Sample : Nilai Uas Peserta didik Kelas X IPA 1 Dan X IPA 2¹³

Dari data diatas nilai yang di dapat oleh kelas x ipa 1, dengan 13 siswa yang mendapatkan nilai diatas 74 sedangkan 23 siswa mendapatkan kurang dari nilai 74, sedangkan untuk kelas x ipa 2, 11 siswa mendapatkan nilai diatas 74 sedangkan 16 siswa mendapatkan nilai dibawah 74

Maka dari sample diatas dapat disimpulkan rata-rata mata pelajaran fiqh cenderung masih banyak yang berada di bawah KKM. Oleh karena itu, maka peneliti perlu diadakannya metode baru dengan menggunakan media pembelajaran untuk membantu dalam proses belajar mengajar agar peserta didik lebih memahami maksud dari materi dan tidak ada rasa kejenuhan ataupun kebosanan.

Permasalahan ini dapat diketahui pada saat peneliti mewawancarai salah satu guru mata pelajaran Fiqh kelas X Man 2

¹³ Guru mata pelajaran fiqh di man 2 bandar lampung

Bandar Lampung yaitu Ibu Siti Wulandari S.Pd, beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran kerap kali menggunakan metode ceramah dan diskusi, akan tetapi proses pembelajarannya kurang maksimal karena banyak siswa yang pasif dalam kegiatan berdiskusi dan cenderung mengandalkan teman, rendahnya perhatian siswa dan minimnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan. Kondisi inilah yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan suatu cara untuk mengatasinya salah satunya dengan belajar yang inovatif sehingga diharapkan peserta didik timbul rasa ingin belajar dan berdampak positif bagi hasil belajar peserta didik. Salah satu cara agar mempermudah dalam meningkatkan hasil belajar adalah menggunakan media yang bervariasi sehingga membuat peserta didik semangat dalam belajarnya.

Media Audio Visual merupakan salah satu alat untuk mempermudah pendidikan berjalan, di masa yang sedang gencar-gencarnya di pergunakannya media sosial serta pesatnya teknologi informasi pada era ini tidak lengkap jika tidak menyinggungnya.

Dengan ini media audio visual juga termasuk salah satu cara agar mempermudah pendidikan atau bisa disebut dengan inovasi dalam dunia pembelajaran, media audio visual sendiri ialah media pengajaran dan media Pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informative edukatif maupun instruksional. Media Audio Visual merupakan salah satu jenis media yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran. yang memungkinkan para peserta didik untuk belajar dengan mudah dan tidak monoton seperti masa-masa sebelum adanya teknologi.

Memungkinkan atau tidaknya peran media audio visual dapat dilihat dari data-data yang akan di sajikan, peran terhadap hasil belajar yang diinginkan merupakan impian semua yaysan (sekolah) agar menjadi patokan atau daya tarik tersendiri terhadap

para pelajar yang berminat melanjutkan ke jenjang berikutnya, yang di sini di khususkan untuk jenjang setelah SMA atau MAN.

Adapun hasil belajar sendiri memiliki artian perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan atau sikap yang diperoleh peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam hasil belajar. A.J Romizowki berpendapat hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem proses masukan (input). Sedang menurut Benjamin S. Bloom terdapat tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. dengan devinisi di atas dapat di simpulkan bahwa pengaruh metode-metode yang di terapkan dapat berdampak besar terhadap hasil belajar yang diinginkan.

Penulis mengkhususkan hasil belajar yang di angkat yakni mata pelajaran Fiqh, dimana mata pelajaran Fiqh merupakan Sebuah Proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil atau naqli. Madrasah Aliyah sebagai bekal mengikuti jenjang Pendidikan berikutnya. yang sangat identik dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN 2) yang didalamnya berbasis agamis (keagamaan).

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian skripsi ini penelitian akan membahas mengenai : **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung”** Tahun Ajaran 2022-2023.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran
2. Peserta didik masih sulit memahami mata pelajaran fiqh yang disampaikan

3. Terbatasnya media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran

Agar pembahasan hasil penulisan ini tidak terlalu luas dan dapat lebih terarah oleh penulis, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media Audio Visual
2. Peneliti hanya membahas pengaruh penggunaan media Audio Visual terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Peneliti hanya meneliti hasil belajar pada aspek kemampuan kognitif.
4. Materi pembelajaran ini dibatasi hanya pada materi **Haji dan Umrah** di kelas X IPA 1 dan X IPA 2 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini Apakah ada pengaruh Media Audio Visual Terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fiqh kelas x di madrasah aliyah 2 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah 2 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan manfaat dari hasil penelitian ini :

1. Bagi Siswa Dapat membuat siswa tertarik dengan model pembelajaran *Media Audio-Visual* dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru Dapat dijadikan sebagai bahan masukan guru mata pelajaran Fiqh dalam menerapkan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan sebagai calon guru dengan menggunakan model pembelajaran *Media Audio Visual*

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Pengamatan ini dilaksanakan oleh saudara Gustiar Aldi Septiana Di tahun 2018 Berjudul Pengamatan Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Raudhatul Ulum. Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh
2. Pengamatan ini dilaksanakan oleh saudara Fery Ardiansah Di tahun 2018 berjudul pengamatan Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Pelajaran PAI Di SMA YPI TUNAS BANGSA PALEMBANG. Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.
3. Pengamatan ini dilaksanakan oleh saudari Eka Fitri Aprilia di tahun 2015 berjudul pengamatan Pengaruh Media Audio visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pai di Sma Islam Soejo Alam Ngajum Malang. Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari media audio visual terhadap hasil belajar siswa

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang disusun terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian isi dalam penulisan ini, peneliti Menyusun kedalam lima bab yang rinciannya sebagai berikut :

- BAB I : Pada bab ini yang dijelaskan penegasan judul, latar belakang masalah, indentifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan
- BAB II : Pada bab ini berisi landasan teori dan pengajuan hipotesis. Memuat tentang teori yang melandasi masalah yang dibahas dalam penelitian, dan pengajuan hipotesis.
- BAB III : Pada bab ini berisi metode penelitian terdapat waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi , sampel, dan Teknik pengumpulan data, definisi operasi variable , instrument penelitian , uji validasi dan reabilitas data dan terakhir Teknik analisis data.
- BAB IV : Pada bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian
- BAB V : Pada bab ini berisi simpulan dan rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁴ Banyak batasan yang diberikan orang tentang media Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.¹⁵

Media pendidikan adalah suatu benda yang dapat di indrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun diluar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung dalam proses interaksi belajar-mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar peserta didik. Media pendidikan mengandung aspek-aspek sebagai alat dan sebagai teknik yang berkaitan erat dengan metode mengajar.¹⁶

¹⁴ Azhar Arsyad, op.cit, h.3.

¹⁵ Arief Sadiman, dkk, Media Pendidikan, (Depok: Rajawali Pers, 2012), h.6-7.

¹⁶ Zakiah Daradjat, dkk, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.226.

2. Fungsi Dan Manfaat Media

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis melihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik.¹⁷

Proses belajar mengajar (PBM) seringkali dihadapkan pada materi yang abstrak dan di luar pengalaman peserta didik sehari-hari sehingga materi pelajaran menjadi sulit diajarkan oleh pendidik dan juga sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Media adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengkonkretkan sesuatu yang abstrak. Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi multi media mampu memberi kesan yang besar dalam bidang media pembelajaran. Hal tersebut karena dapat mengintegrasikan teks, grafik, animasi, audio dan video.¹⁸

Beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

¹⁷ Arief S. Sadiman, dkk, *op.cit*, h.19

¹⁸ Haris Budiman, *Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran*, Al Tadzkiiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, November 2016, h.178.

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat meningkatkan keterbatasan indera, ruang dan waktu:
 - 1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio atau model.
 - 2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide atau gambar.
 - 3) Kejadian langka yang terjadidimasalaluatauterjadisekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide disamping secara verbal.
 - 4) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide atau simulasi komputer.
 - 5) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film dan video.
 - 6) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti time-lapse untuk film, video, slide atau simulasi komputer.

d. Media

Pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta masyarakat dan lingkungannya.¹⁹

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut taksonomi Leshin, dkk adalah sebagai berikut:

- a. Media Berbasis Manusia Media, berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirim dan mengkomunikasikan peran atau informasi.
- b. Media Berbasis Cetakan, Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal, majalah dan lembar lepas.
- c. Media Berbasis Visual Media berbasis visual (image) dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.
- d. Media Berbasis Audio Visual Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian.
- e. Media Berbasis Komputer Komputer memilih fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama Computer Managed Instruction (CMI). Modus ini dikenal sebagai

¹⁹ AriefSSadiman, dkk, *op.cit*, h.29-30.

Computer Assisted Instruction (CAI). CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan, akan tetapi bukanlah penyampai utama materi pelajaran.

Jenis-jenis media menurut Bretz mengklasifikasikan media kedalam tujuh kelompok yaitu:

1. Media audio, seperti: siaran berita bahasa Jawa dalam radio, sandiwara bahasa Jawa dalam radio, tape recorder beserta pipa audio berbahasa Jawa.
2. Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri
3. Media visual diam, seperti: foto, slide, gambar.
4. Media visual gerak, seperti: film dokumen tentang kesenian Jawa atau seni pertunjukan tradisional, video ketoprak, video wayang, video campursari, video animasi.

Henich mengklasifikasikan media secara lebih sederhana, yaitu:

1. Media yang tidak diproyeksikan.
2. Media yang diproyeksikan.
3. Media audio
4. Media video.
5. Media berbasis komputer.
6. Multimedia kit.

Berdasarkan beberapa pandangan diatas mengenai jenis-jenis media pengajaran maka dapat disimpulkan bahwa media dapat dikategorikan menjadi tujuh jenis media yaitu media audio, media visual, media audio visual dan multimedia.

4. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Menghasilkan suatu produk media pembelajaran yang baik maka diperlukan prinsip dalam pemilihan media. Setyosari mengidentifikasi prinsip-prinsip media sebagai berikut:

- a) Identifikasi ciri-ciri media yang diperhatikan sesuai dengan kondisi, untuk kerja (performance) atau tingkat setiap tujuan pembelajaran.
- b) Identifikasi karakteristik peserta didik yang memerlukan media pembelajaran khusus.
- c) Identifikasi karakteristik lingkungan belajar berkenaan dengan media pembelajaran yang akan digunakan.
- d) Identifikasi pertimbangan praktis yang memungkinkan media mana yang mudah dilaksanakan.
- e) Identifikasi faktor ekonomi dan organisasi yang menentukan kemudahan penggunaan media pembelajaran.

Menggunakan media harus memperhatikan prinsip pemilihan media terlebih dahulu. Prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran menurut Saud adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip media pembelajaran harus tepat guna, artinya media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Prinsip media pembelajaran berdayaguna, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan motivasi pesertadidik.
- c. Prinsip media pembelajaran harus bervariasi, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu mendorong sikap aktif peserta didik dalam belajar.²⁰

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Visual

Media Audio Visual adalah media atau alat yang diproduksi dan digunakan untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar, proses penerangan serta penyuluhan yang dapat didengar dan dilihat. Dalam proses belajar mengajar

²⁰<http://metodepembelajaran10.blogspot.com/2017/01/jenis-jenis-media-pembelajaran->
diakses pada tanggal 17 Februari 2022 pukul 23.00.

kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media. Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk mengembangkan media. Akhirnya dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.²¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

2. Fungsi Media Audio Visual

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan.²² Asnawir berpendapat bahwa fungsi media adalah sebagai berikut:

²¹ Ibid.h.121

²² Abdul Wahab Rosyidi, Media Pembelajaran Bahasa Arab.(Malang: UIN Malang Press, 2009) h. 28-29.

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan pendidik.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit).
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan).
- d. Semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.²³

3. Jenis Jenis Media Audio Visual

Banyak macam-macam media audio visual yang bisa digunakan dalam penggunaannya untuk proses belajar mengajar seperti “film, dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang bisanya dipertunjukkan misalnya model spicemens, bak pasir, peta elektis, koleksi diaroma”²⁴

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua jenis media yaitu:

- a) Audio visual gerak yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Seperti film suara dan video cassette.
 - b) Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slide), film rangkai suara, dan cetak suara.²⁵
- a. Film Bersuara

Film yang dimaksud disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, dan penyuluhan. Banyak hal yang dapat di jelaskan melalui film, antara lain

²³ Asnawir, Media Pengajaran, (Jakarta Ciputat Pers, 2002), h.24.

²⁴ Basyirudin Usman, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 29

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 125

tentang proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam satu industry, kejadian-kejadian alam, tata cara kehidupan, mengajarkan suatu ketrampilan, sejarah-sejarah kehidupan zaman dahulu dan sebagainya.²⁶

Film merupakan salah satu media yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran. dengan film siswa dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, menjelaskan hal-hal yang abstrak dengan memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya.

Keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan film sebagai media pembelajaran adalah:

- 1) Film dapat menggambarkan suatu proses
- 2) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu
- 3) Penggambarannya bersifat tiga dimensional
- 4) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni
- 5) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
- 6) Dapat menggambarkan teori sains dan animal.²⁷

Sedangkan kekurangan-kekurangan film bersuara sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan dari guru saat film diputar
- 2) Audien tidak dapat mengikuti dengan baik karena jalannya film terlalu cepat
- 3) Apa yang sudah lewat tidak dapat diulang lagi.

²⁶ Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 95

²⁷ M.Basyiruddin Usman dan Asnawir, Media Pembelajaran, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002) h.95

b. Slide show powerpoint

Program microsoft power point merupakan bagian dari program software microsoft sehingga jika kita menginstal program ini ada program software power point. Pengoprasiaannya dan bentuk tampilannya lebih menarik serta dapat diintegrasikan dengan program lain seperti word, excel, acces dan sebagainya termasuk video, gambar, dan foto.²⁸

Dengan demikian microsoft power point merupakan suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional dan juga mudah sehingga menjadi lebih menarik. Dalam proses pembelajaran materi, yang akan disampaikan dalam pembelajaran dapat disusun secara sistematis, singkat dan jelas dengan menuliskan poin-poin inti dari materi agar mudah diterima dan diingat oleh peserta didik dengan mengaplikasikannya dengan program komputer microsoft power point, yang kemudian dapat ditampilkan melalui slide presentasi dengan komputer dan alat bantu LCD Proyektor.

c. Video Animasi

Video merupakan salah satu jenis media audio visual selain film. Yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran yang biasa dikemas dalam bentuk VCD. Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk penjelasan masal, individual, maupun kelompok.

Selain itu keuntungan menggunakan media video yaitu ukuran tampilan video yang fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan dapat disampaikan secara langsung, video menambah dimensi baru dalam pembelajaran.

²⁸ Wina Sanjaya, Media Komunikasi Pembelajaran, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h.184

Dengan menggunakan video dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan bagi siswa dapat memberi kemudahan dalam menerima materi dan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

d. Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. Disamping itu, komputer dapat merekam, menganalisis, dan memberi reaksi kepada respon yang di input oleh pemakai atau siswa.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media film bersuara merupakan media yang dilengkapi gambar dan suara yang dapat diterima oleh yang melihatnya dengan baik, media video merupakan media berupa rekaman gambar dan suara yang terdapat pada televisi atau video tape recorder.

e. LCD Proyektor

LCD digunakan untuk memproyeksikan komputer.³⁰ Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan unyuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dan lain sebagainya.

Keuntungan menggunakan LCD Proyektor adalah mudah digunakan, interaksi masal, menjaga fokus audiens. Teknologi LCD ini sebenarnya sangatlah membantu dalam proses pembelajaran karena memudahkan semua pihak, baik pengajar maupun pendidik.

Dengan uraian diatas dapat dipahami bahwa fungsi atau kegunaan dari mediapengajaran adalah sebagai alat untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak verbal, dapat pula

²⁹ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), h. 52

³⁰ Wina Sanjaya, Media Komunikasi Pembelajaran, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h.11

mengatasi sikap pasif anak didik dalam mengikuti pelajaran, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan daya indra, dapat menggunakan media pengajaran yang tepat dan bervariasi untuk membantu guru mengatasi kesulitan dalam penyampaian pelajaran.

4. Langkah- Langkah Media Audio Visual

Menurut Hamalik langkah-langkah penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut :

- a. Kelas harus dibawa kearah belajar mendengarkan dan melihat rekaman secara aktif.
- b. Siapkan kelas agar bias mendengarkan dan melihat dengan baik.
- c. Penguasaan teknik penggunaan rekaman dalam berbagai pelajaran.
- d. Guru sudah mengenal dan memahami isi rekaman.
- e. Guru memainkan rekaman, mendiskusikan tentang rekaman dalam kelas, memutar kembali bagian-bagian rekaman yang sekiranya dianggap penting.
- f. Setelah kelas mengikuti rekaman, kegiatan selanjutnya perlu diatur. Guru mengadakan diskusi dalam kelas. Kegiatan selanjutnya disesuaikan dengan tingkatan kelas dan jenis rekaman³¹

5. Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio Visual

Kelebihan Media Audio Visual, antara lain:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera siswa karena dapat mendengar dan melihat
- c. Variatif karena jenisnya beragam,
- d. Guru dapat menggunakan beragam film yang ada kartun, tiga

³¹ Hani Karlina, "Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama" 1, no. April (2017): 31.

dimensi, empat dimensi, dan documenter

- e. Bisa diperlambat dan diulang, sehingga anak akan lebih jelas dan paham dan dapat digunakan tidak hanya untuk satu orang.

Kelemahan Media Audio Visual, antara lain:

- a. Terlalu menekankan pentingnya materi daripada proses pengembangannya dan tetap memandang materi audio-visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar
- b. Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah
- c. Media audio-visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio-visual cenderung tetap di tempat
- d. Dalam menggunakan video berarti memerlukan dua unit alat, yaitu VCD/DVD dan monitor TV, serta harganya relatif mahal
- e. Sering dianggap sebagai hiburan TV, dan kegiatan melihat video adalah kegiatan pasif.³²

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada pendidik tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk memperoleh target yang diharapkan pendidik.³³

Hasil belajar merupakan “perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas

³² Sutinah Sutinah, “Apakah Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Kemampuan Menyimak?,” *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* 2, no. 3 (2018): 289, https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i3.64.

³³ Uswatan Hasanah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 8, 12017, h.3.

belajar”.³⁴Nana Sudjana juga mendefinisikan hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotor.³⁵ Hasil belajar adalah perubahan secara keseluruhan,bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh paka rpendidikan sebagaimana tersebut tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah,tetapi secara komprehensif.³⁶

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.Berikut penjelasan mengenai ketiga aspek ersebut:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Mencakup enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif berkenaan dengan sikap, mencakup lima aspek yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, pembentukan pola hidup.

c. AspekPsikomotorik

Aspek psikomotorik berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.Ada tujuh aspek yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Dalam perspektif keagamaanpun belajar merupakan kewajiban setiap orang beriman agar memperoleh ilmu

³⁴ AnniMulyani,*BelajardanPembelajaran*, (Jakarta: RinekaCipta,2009), h.250.

³⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2015),h.15.

³⁶ Muhammad Thabroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran; MengembangkanWacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013),h.24.

pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Setiap peserta didik mempunyai potensi untuk di didik sedangkan potensi itu sendiri merupakan perilaku yang dapat diwujudkan menjadi kemampuan nyata melalui beberapa jenis hasil belajar yang akan dicapai yaitu melalui kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun jenis-jenis hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Kognitif

Domain kognitif ini memiliki enam tingkatan,yaitu:

1. Ingatan hasil belajar pada tingkatan ini ditunjukkan dengan kemampuan mengenal atau menyebutkan kembali fakta-fakta,istilah-istilah,hukum atau rumusan yang telah dipelajari.
2. Pemahaman hasil belajar yang dituntut dari tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Pada hasil belajar tingkat pemahaman terdiri dari tiga tingkatan yaitu pemahaman terjemah, penafsiran dan ekstrapolasi.
3. Penerapan hasil belajar adalah kemampuan menerapkan suatu konsep,hukum atau rumus pada situasi baru.
4. Analisis hasil belajar adalah kemampuan untuk memecah,menguraikan suatu integritas atau kesatuan yang utuh menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Pada hasil belajaran alisis terdapat tiga tingkatan yaitu analisis elemen, analisis hubungan ,analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.
5. Sintesis hasil belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan untuk menyatukan beberapa jenis informasi yang terpisah-pisah menjadi satu bentuk komunikasi yang baru dan lebih jelas dari sebelumnya. Hasil belajar sintesis dikelompokkan kedalam tiga

kelompok yaitu kemampuan melahirkan komunikasi yang unik, kemampuan membuat rancangan dan kemampuan mengembangkan suatu tatanan hubungan yang abstrak.

6. Evaluasi hasil belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki atau kriteria yang digunakan. Kriteria yang dapat digunakan yaitu kriteria yang dikembangkan sendiri oleh peserta didik dan kriteria yang diberikan oleh guru.

b. Afektif

Hasil belajar afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Adapun tingkat dalam hasil belajar afektif yaitu:

- 1) Menerima (*receiving*), mengacu pada kepekaan individu dalam menerima rangsangan dari luar
- 2) Menanggapi (*responding*), mengacu pada reaksi yang diberikan individu terhadap stimulus yang datang dari luar.
- 3) Menghargai (*valuing*), mengacu pada kesediaan individu menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Mengatur diri (*organizing*), mengacu pada kemampuan membentuk atau mengorganisasikan bermacam-macam nilai serta menciptakan sistem nilai yang baik.

c. Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik mengacu pada kemampuan bertindak. Hasil belajar psikomotorik terdiri atas lima tingkatan yaitu:

- 1) Persepsi, mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan inderanya, memilih syarat dan

menerjemahkan isyarat tersebut ke dalam bentuk gerakan.

- 2) Kesiapan, meliputi kesiapan mental, fisik dan emosional.
- 3) Gerakan terbimbing, mengacu pada kemampuan individu melakukan gerakan yang sesuai dengan prosedur atau mengikuti petunjuk instruktur atau pelatih.
- 4) Bertindak secara mekanis, mengacu pada kemampuan individu melakukan tindakan yang seolah-olah sudah otomatis.
- 5) Gerakan kompleks, gerakan yang dilakukan dalam tingkatan ini sudah didukung oleh suatu keahlian. Peserta didik dianggap telah menguasai kemampuan pada tingkatan ini jika peserta didik telah melakukan tindakan tanpa keraguan dan otomatis.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.³⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologis, secara umum kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- 2) Faktor psikologis, yang dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang

³⁷Rusman, *Belajaran dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.23

berbeda-beda, tentunya hal ini mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa factor psikologis meliputi inteligensi(IQ),perhatian, minat, bakat, motif, kognitif dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor Eksternal

1) FaktorLingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar.Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai hasil belajar yang diharapkan.

Faktor-faktor ini berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan pendidik.³⁸

4. Prinsip Penilaian Hasil Belajar

a. Value (sah)

Penilaian hasil belajar diukur sesuai dengan standar kompetensi kelulusan dan standar isi yang telah ditentukan.

b. Objektif

Penilaian hasil belajar peserta didik tidak dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, subyektivitas dan lain sebagainya.

c. Transparan

Penilaian harus bersifat terbuka. Artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan hasil belajar peserta didik dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.

³⁸ *Ibid*,h.124

d. Adil

Penilaian hasil belajar tidak merugikan atau menguntungkan peserta didik karena perbedaan latar belakang serta kebutuhan tertentu.

e. Terpadu

Penilaian hasil belajar merupakan salah satu komponen yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

f. Menyeluruh dan Berkesinambungan

Penilaian hasil belajar mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

g. Bermakna

Penilaian hasil belajar mudah dipahami, mengandung arti, bermanfaat dan dapat dievaluasi oleh semua pihak.

h. Sistematis

Penilaian hasil belajar dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan.³⁹

D. Mata Pelajaran Fiqh

1. Pengertian Fiqh

Al-Fiqh dalam bahasa Arab berarti *al-Fahm* (Pemahaman) atau bisa juga *faqih*-*yafqahu* artinya memahami baik secara mendalam maupun secara dangkal. Adapun menurut terminologi syariah, sebagaimana yang didefinisikan oleh Imam Abu Hanifah r.a. *al-fiqh* adalah mengetahui hak dan kewajiban diri. Maksudnya adalah

³⁹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 302-303.

kemampuan pada diri seseorang yang muncul setelah melakukan penelitian-penelitian atas beberapa kaidah.⁴⁰

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

Secara substansial, mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

2. Tujuan Fiqh

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

⁴⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu* (Jakarta: Gema Insani, 2011), h. 27.

3. Ruang Lingkup Fiqh

Ruang Lingkup mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah ini meliputi: Fiqh Ibadah, Fiqh Muamalah, Fiqh Munakahat, Fiqh Jinayah, Fiqh Siyasah, dan Ushul Fiqh. Hal ini menggambarkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Fiqh mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt., dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Haji

Haji(al-hajj) dalam bahasa arab adalah (al-qassdu), yaitu menyengaja atau menuju. Dalam istilah syara' al-hajj adalah sengaja mengunjungi ka'bah untuk melakukan ibadah tertentu. Haji adalah berkunjung ke baitullah (ka'bah) untuk beribadah kepada Allah dengan syarat-syarta dan rukun-rukun serta beberapa kewajiban tertentu dalam waktu tertentu.

Ibadah Haji termasuk rukun Islam ke lima, yang diwajibkan sekali seumur hidup berdasarkan dalil-dalil al-Qur'an dan sunnah, seperti:

Ayat.

فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى
النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya: (Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah; Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka

sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.)

Hadits:

أَلْحَجَّاجُ وَالْعُمَّارُ وَقَدْ أَلَّهِ يُعْطِيهِمْ مَا سَأَلُوا، وَيَسْتَجِيبُ لَهُمْ مَا دَعَوْا، وَيُخْلِفُ عَلَيْهِمْ مَا أَنْفَقُوا، أَلَدَّرَ هَمَّ أَلْفَ أَلْفٍ. (رواه البيهقي)

“Orang-orang yang mengerjakan ibadah haji dan ‘umrah adalah tamu-tamu Allah, Allah memberi kepada mereka apa yang mereka minta, dan Dia mengabdikan semua do’a mereka; kemudian Dia akan mengganti semua harta yang mereka belanjakan untuknya, satu dirham menjadi sejuta dirham.” [HR. Baihaqi]

1. Syarat wajib haji

Syarat-syarat sahnya mengerjakan haji yaitu :

- a. Islam
- b. Baligh
- c. Berakal sehat
- d. Merdeka
- e. Kuasa (mampu).

2. Rukun haji

Rukun yaitu sesuatu perbuatan apabila tidak melakukan menyebabkan tidak sahnya haji. Perbuatan itu tidak boleh diganti dengan dam. Rukun haji terdapat enam macam yaitu :

a. Ihram

Secara bahasa, ihram berarti mengikat atau menahan diri dari larangan-larangan yang sebelumnya di perbolehkan. Dalam fikih, ihram berarti niat memulai mengerjakan Ibadah haji atau umrah.

1). Sunnah Ihram

Sunnah ihram adalah memotong kuku, kumis, rambut ketiak, dan rambut kemaluan; mandi, melakukan shalat sunnah ihram dua

rakaat (sebelum ihram), dan membaca talbiah, shalawat serta istighfar (setelah ihram).

2). Pakaian Ihram

Bagi pria, pakaian ihram adalah memakai dua helai kain yang satu diselendangkan di kedua bahu (bagian atas) dan satunya dijadikan sarung. Kain ihram disunnahkan berwarna putih bagi pria. Bagi wanita, memakai busana muslimah, yaitu pakaian yang menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan kedua tangan dari pergelangan sampai ujung jari (*kaffain*).

A. Larangan Selama Ihram

Pria

- 1) Memakai baju dan celana/sarung (yang terjahit)
- 2) Menutup kepala yang melekat.
- 3) Memakai khuf (sepatu yang kulitnya menutup dua mata kaki), kaos kaki.

Wanita

- 1) Bersarung tangan.
- 2) Menutup muka (memakai cadar atau masker)
- 3) Mengenakan pakaian yang transparan dan ketat.

C. Bagi pria dan wanita

- 1) Memakai wangi-wangian kecuali yang sudah dipakai di badan sebelum niat ihram
- 2) Memotong kuku
- 3) Mencukur atau mencabut rambut badan
- 4) Memburu binatang buruan darat yang liar dan boleh dimakan
- 5) Membunuh dan menganiaya binatang buruan darat dengan cara apapun.

- 6) Memakan daging buruan.
- 7) Nikah, menikahkan dan menjadi saksi nikah.
- 8) Bercumbu atau bersetubuh.
- 9) Mencaci, bertengkar, atau mengucapkan kata-kata kotor.
- 10) Berbuat fasik.

b . Wukuf di ‘Arafah

Wukuf artinya berhenti di ‘Arafah, wuquf termasuk rukun haji yang terpenting. Namun wukuf idak termasuk dari rukumn Umrah. Waktu wuquf dimulai dari tergelincir matahari kesebelah barat, hari tanggal 9 dzulhijjah sampai waktu Pazar 10 dzulhijjah.

Cara mengerjakan wukuf :

Umumnya beberapa hari menjelang tanggal 9 zulhijjah yaitu hari wukuf para jama’ah haji telah berangkat ke arafah

Pada hari tarwiyah para jama’ah haji dari makkah ke mina dan mereka disana melaksanakan shalat zuhur, asar, magrib dan disunnatkan pula bermalam dimina esok harinya terus menuju arafah dan diutamakan shalat zuhur disana yaitu dimesjid namirah setelah shalat zuhur maka tiba sa’atnya wukuf dan seluruh perhatian harus dicurahkan beribadah kepada Allah dengan memperbanyak istikhfar memohon ampun dari segala dosa, karna inilah yang sangat penting dan hanya sebentar waktunya. Setelah selesai wukuf, kemudian pergi kemusdalifah pada waktu asar atau habis magrib. Bermalam di muzdalifah termasuk wajib haji.

c. Thawaf

Yang dimaksud dengan Thawaf adalah mengelilingi ka’bah sebanyak tujuh kali, dimulai dari tempat hajar aswad (batu hitam) tepat pada garis lantai yang berwarna coklat, dengan posisi ka’bah berada di sebelah kiri dirinya (kebalikan arah jarum jam).

Macam-macam Thawaf

1. Thawaf Qudum : yakni thawaf yang dilaksanakan saat baru tiba di Masjidil Haram dari negerinya.
2. Thawaf Tamattu' : yakni thawaf yang dikerjakan untuk mencari keutamaan (thawaf sunnah)
3. Thawaf Wada' : yakni thawaf yang dilaksanakan ketika akan meninggalkan Makkah menuju tempat tinggalnya.
4. Thawaf Ifadhah (thawaf rukun) : yakni thawaf yang dikerjakan setelah kembali dari wukuf di Arafah. Thawaf Ifadhah merupakan salah satu rukun dalam ibadah haji
5. Thawaf nazar.
6. Thawaf sunnat.

Syarat Thawaf:

- 1) Tertutup aurat
- 2) Suci daripada hadas dan najis
- 3) Ka'bah hendaklah di sebelah kiri ketika thawaf.
- 4) Permulaan thawaf dari hajar aswad
- 5) Thawaf hendaklah dilakukan tujuh kali

c. Sa'i

Sa'i adalah berlari-lari kecil di antara dua bukit Shafa dan Marwah.

Syarat-syaratnya:

- 1) Hendaklah di mulai dari bukit shafa dan disudahi di bukit marwah
- 2) Hendaklah sa'I itu tujuh kali
- 3) Waktu sa'I hendaklah sesudah thawaf.

d . Tahallul

Tahallul suatu cara mengakhiri atau keluar dari ihram, seperti salam buat mengakhiri shalat.

Cara tahallul

Setelah selesai mengerjakan sa'i, maka dilakukan tahallul yaitu memotong rambut sedikitnya tiga helai rambut kepala dengan alat apapun. Bagi orang laki-laki sunnat rambutnya dicukur habis dan bagi wanita mengunting rambut sepanjang jari. Bagi orang yang berpakaian ihram mulai waktu itu boleh ganti pakaian biasa dan sudah lepas dari segala larangan ihram.

3. Wajib Haji

Wajib haji adalah ketentuan-ketentuan yang wajib dikerjakan dalam ibadah haji dan umrah tetapi jika tidak dikerjakan haji dan umrah tetap sah namun harus membayar dam atau denda.

Adapun Wajib-wajib haji adalah

a. Ihram dari miqat

Dalam melaksanakan ihram ada ketentuan kapan pakaian ihram itu dikenakan dan dari tempat manakah ihram itu harus dimulai. Persoalan yang membicarakan tentang kapan dan dimana ihram tersebut dikenakan disebut miqat atau batas yaitu batas-batas peribadatan bagi ibadah haji dan atau umrah.

Macam-macam miqat menurut Fah-hul Qarib

1. Miqat zamani (batas waktu) pada konteks (yang berkaitan) untuk memulai niat ibadah haji, adalah bulan Syawal, Dzulqa'dah dan 10 malam dari bulan dzilhijjah (hingga sampai malam hari raya qurban). Adapun (miqat zamani) pada konteks untuk niat melaksanakan "Umrah" maka sepanjang tahun itu, waktu untuk melaksanakan ihram umrah.
2. Miqat makany (batas yang berkaitan dengan tempat) untuk dimulainya niat haji bagi hak orang yang bermukim (menetap) di negeri makkah, ialah kota makkah itu sendiri. Baik orang itu penduduk asli makkah, atau orang

perantauan. Adapun bagi orang yang tidak menetap di negeri makkah, maka:

3. Orang yang (datang) dari arah kota Madinah as-syarifah, maka miqatnya ialah berada di (daerah) “Dzul Halifah”
4. Orang yang (datang) dari arah negeri Syam (syiria), Mesir dan Maghribi, maka miqatnya ialah di (daerah) “Juhfah”
5. Orang yang (datang) dari arah Thihamatil Yaman, maka miqatnya berada di daerah “Yulamlam”.
6. Orang yang (datang) dari arah daerah dataran tinggi Hijaz dan daerah dataran tinggi Yaman, maka miqatnya ialah berada dibukit “Qaarn”.

Orang yang (datang) dari arah negeri Masyrik, maka miqatnya berada di desa “Dzatu “Irq”.

b. Melempar Jumrah

Wajib haji yang ketiga adalah melempar jumrah “Aqabah”, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah, sesudah bermalam di Mudzalifah. Jumrah sendiri artinya bata kecil atau kerikil, yaitu kerikil yang dipergunakan untuk melempar tugu yang ada di daerah Mina. Tugu yang ada di Mina itu ada tiga buah, yang dikenal dengan nama jamratul’Aqabah, Al-Wustha, dan ash-Shughra (yang kecil). Ketiga tugu ini menandai tepat berdirinya ‘Ifrit (iblis) ketika menggoda nabi Ibrahim sewaktu akan melaksanakan perintah menyembelih putra tersayangannya Ismail a.s. di jabal-qurban semata-mata karena mentaati perintah Allah SWT.

Di antara ketiga tugu tersebut maka tugu jumratul ‘Aqabah atau sering juga disebut sebagai jumratul-kubra adalah tugu yang terbesar dan terpenting yang wajib untuk dilempari dengan tujuhbuahkerikilpadatangga10Dzulhijjah.

c. Mabit di Mudzhalifah

Wajib haji yang kedua adalah bermalam (mabit) di mudzhalifah pada malam tanggal 10 Dzulhijjah, sesudah menjalankan wuquf di Arafah.

d. Mabit di Mina

Wajib haji keempat adalah bermalam (mabit) di mina pada hari Tasyrik, yaitu pada tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah.

e. Thawaf Wada'

Thawaf Wada' yakni thawaf yang dilaksanakan ketika akan meninggalkan Makkah menuju tempat tinggalnya.

Sedangkan wajib umrah adalah sebagai berikut:

- 1). Ihram dari tempat yang telah ditentukan (miqat makani). Sedangkan miqat zamaninya tidak ditentukan karena ibadah umrah dapat di kerjakan sepanjang tahun.
- 2). Menjauhkan diri dari segala yang diharamkan bagi orang yang sedang melaksanakan umrah atau haji.

4. Perbedaan Antara Haji Dan Umrah

Persyaratan kewajibannya sama dengan haji tetapi pelaksanaannya berbeda dalam hal:

- Haji hanya dapat dilakukan pada waktu dan bulan-bulan tertentu, sedangkan umrah dapat dilakukan setiap waktu sepanjang tahun.
- Wuquf yang merupakan salah satu rukun dalam haji, tidak dikerjakan pada pelaksanaan umrah. Jadi, rukun umrah itu hanya ihram, thawaf, sa'I, bercukur atau memotong rambut dan tartib.

F. Pengajuan Hipotesis

Adapun yang dimaksud dengan hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penulisan, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara peneliti yang kerangka berpikirnya berlandaskan teori. Jadi tingkat kebenarannya masih tingkat teori. Hipotesis tidak bisa dibuat tanpa menggunakan dasar teori yang kuat. Maka dari itu kebenarannya masih harus diuji dengan mengumpulkan data dan dianalisis.⁴¹

Merujuk pada rumusan masalah dalam penulisan ini, maka hipotesis penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: hipotesis untuk rumusan masalah pertama yang terdiri dari hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) dan 2) hipotesis untuk rumusan masalah kedua yang juga terdiri dari hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o).

1. (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y (independent dan dependent variabel), jadi hipotesis kerja (h_a) dalam penelitian ini adalah : “Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung ”.
2. (H_o) yaitu hipotesis yang menekankan tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y (independent dan dependent variabel). Jadi hipotesis nihil (h_o) dalam penelitian ini adalah : “Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung ”.

⁴¹Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 76

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,
- Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2014)
- Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013)
- AzharArsyad, op.cit
- AriefSadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Depok: RajawaliPers, 2012)
- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*,(Malang: UIN Malang Press, 2009)
- Arsini, “Pengembangan Portal Channel Pembelajaran Sains Sebagai Video Pembelajaran Online Melalui Model Addie”, h.4
- Asnawir, *Media Pengajaran*, (Jakarta Ciputat Pers, 2002)
- Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003)
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press
- Arief S Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Anni Mulyani, *BelajardanPembelajaran*, (Jakarta: RinekaCipta,2009)
- Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*,(Jakarta: Ciputat Pres, 2002)
- Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*,(Jakarta: Ciputat Pres, 2002) Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)

- Ferro Bayu Saputro, Maman Somantri, and Agung Nugroho Pengembangan Sistem Kuliah Online Universitas Bergerak Berbasis Android", 19.1 (2017), h.13.
- Haris Budiman, *Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran*, Al Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, November 2016
- Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012).
- H. Moch. Anwar, *Fiqih Islam Tarjamah Matan Taqrib*, (Bandung: PT Alma'arif, 1987)
- Hani Karlina, "Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama" 1, no. April (2017): 31.
- H. Moch. Anwar, *Fiqih Islam Tarjamah Matan Taqrib*, (Bandung: PT Alma'arif, 1987)
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesiak, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya," 2019, 384.
- M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002)
- Muhamad Ngafifi. 2014. "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya". *Jurnal Pengembangan Pendidikan (Vol.2 Nomor 1)*, h. 3
- Muhammad Thabroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran; Mengembangkan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Muhammad Syazali Achi Rinaldi, Novalia, *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan* (Bogor: Penerbit IPB Press, 2020).
- Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:

Remaja Rosdakarya,2015)

Nova Bagus Akbar, „Pengembangan Media Video Pada Mata PelajaranFotografi Untuk Siswa Kelas X-Xi Ekstrakurikuler Fix IT di SMA Negeri 2 Lamongan Nova Bagus Akbar“, h.2.

Novalia and Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014).

Pari Purnaningsih, “Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris,” *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (2017): 34

Purwanto, “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan” 44 (2014)

Qurraish Shahab, Tafsir Al-Misbah, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h.77

Rusman,*BelajardanPembelajaranBerbasisKomputer*,(Bandung: Alfabeta,2012)

Rizki Wahyu, Yunian Putra, and Pembelajaran Problem Solving, “Pembelajaran Problem Solving Modifikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP 1” 1, no. 2 (2018):

Sukring, Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik, *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*.Vol. 1.No. 1 September 2016

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sutinah Sutinah, “Apakah Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Kemampuan Menyimak?,” *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* 2, no. 3 (2018):289

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Soni dan Bagya Mujianto Faisal, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Jakata: Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Suwartono, *Dasar-Dasar Metode Penelitian, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010).

- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (bandung: Alfa Beta,18)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015)
- Tasman, Skripsi “Studi Tentang Tingkat Pemahaman Pengalaman Thoharoh Bagi Siswa Kelas XI MAN Lampa Polman”, (Makassar: UIN Alauddin, 2010)
- Uswatan Hasanah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V di MI Ismaria Al-Qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 8, 1 2017
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012)
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012)
- Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu* (Jakarta: Gema Insani, 2011)
- Zakiah Daradjat, *dkk, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)